

ABSTRAK

Tuffahati Qotrunnada (1162090113), Penerapan Model Pembelajaran *Diskursus Multy Representation* (DMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Ciparay Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan pada pembelajaran matematika, bahwa pembelajaran matematika belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti, hal itu terjadi dikarenakan pembelajaran matematika belum menggunakan model pembelajaran yang variatif sehingga berpengaruh kepada hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah model pembelajaran DMR pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran DMR pada setiap siklusnya. Model pembelajaran DMR dapat melatih siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan dapat mengembangkan kemampuan pemaknaan konsep dengan memanfaatkan media yang disediakan. Tahapan model pembelajaran DMR meliputi tahap persiapan, tahap pendahuluan, tahap pengembangan dan penerapan, dan tahap penutup. Diterapkannya model pembelajaran DMR diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, karena kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan berpikir yang sangat penting untuk dikuasai siswa sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilakukannya metode PTK bertujuan untuk memperbaiki kualitas kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang siswa dan dilaksanakan di MI Darul Ulum Ciparay Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran DMR sangat kurang dengan nilai rata-rata 48,82 dan ketuntasan klasikalnya yaitu 11,76%. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran DMR berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan menagajr guru dan kegiatan belajar siswa. Aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan mulai dari siklus I 75% dan siklus II 89,47% dengan kategori sangat baik. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan mulai dari siklus I 70% dan siklus II 81,67% dengan kategori baik. Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 58,82% dengan nilai rata-rata 66,65 kemudian meningkat setelah menggunakan model pembelajaran DMR hingga memperoleh hasil yang baik pada siklus II yaitu 76% untuk ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata 69,24.

ABSTRACT

Tuffahati Qotrunnada (1162090113), *Application of Learning Models Multy Representation Discourse (DMR) to Improve Students Mathematical Problem Solving Ability (Classroom Action Research on Class IV Students of MI Darul Ulum Ciparay Districts Bandung)*

This research is motivated by the findings on the mathematics learning, that the mathematics learning has not been fully implemented and the results of students mathematical problem solving abilities have not yet reached KKM. Based on preliminary studies conducted by researchers, this happens because mathematics learning has not used varied learning models so that it affects the results of students' mathematical problem solving skills. To overcome these problems, the DMR learning model is used in mathematics learning.

This study aims to improve the problem solving ability of fourth grade students in mathematics learning by using the DMR learning model in each cycle. DMR learning model can train students to discuss with their group friends and can develop the ability to interpret concepts by utilizing the media provided. Stages of the DMR learning model include the preparation stage, the preliminary stage, the development and application stage, and the closing stage. The implementation of the DMR learning model is expected to improve the ability to solve mathematical problems, because the ability to solve mathematical problems is a thinking ability that is very important for students to master as a measure of student success in learning mathematics.

This research uses classroom action research method. The implementation of the Classroom action research method aims to improve the quality of students mathematical problem solving abilities in learning mathematics. This research was conducted in two cycles. The subjects of this research were the fourth grade students, amounting to 17 students and carried out in MI Darul Ulum Ciparay Districts Bandung. Based on the results of the study it was found that the students' mathematical problem solving ability before using the DMR learning model was very less with an average value of 48.82 and its classical completeness was 11.76%. The learning process using the DMR learning model runs well in accordance with the results obtained in the teacher management activities and student learning activities. Teacher teaching activities have increased starting from the first cycle of 75% and the second cycle of 89.47% with a very good category. In addition, student learning activities also increased starting from the first cycle of 70% and the second cycle of 81.67% with a good category. As for the classical completeness of student learning first cycle of 58,82% with an average value of 66,65 then increased after using the DMR model to obtain good result in second cycle for classical completeness at 76% and the average value of 69,24.